# STRATEGI PENINGKATAN ANGKA USIA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN KUBU RAYA

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**DEDE ASRI**
**NIM.B1011211107**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK 2025**

# PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dede Asri |
| NIM | : B1011211107 |
| Jurusan | : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| Judul Tugas Akhir | : Strategi Peningkatan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan tugas akhir dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 September 2025

Dede Asri
NIM. B1011211107

# PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dede Asri |
| NIM | : B1011211107 |
| Jurusan | : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| Judul Tugas Akhir | : Strategi Peningkatan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 25 September 2025

Dede Asri
NIM.B1011211107

# LEMBAR YURIDIS

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**Strategi Peningkatan Angka Usia Harpaan Hidup di Kabupaten Kubu Raya**."

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
4. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari. S.E., M.M, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik;
5. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc, selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik yang membangun serta masukan yang sangat mendetail sehingga tugas akhir yang ditulis dapat lebih baik lagi;
6. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E. selaku anggota penguji yang telah memberikan masukkan dan ilmu terkait tugas akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, khususnya para dosen di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah dengan tulus membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis selama masa studi;
8. Seluruh staf akademik, perpustakaan, tata usaha, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas segala bantuan dan pelayanan yang mempermudah kelancaran proses administrasi serta mendukung terselesaikannya tugas akhir ini;

9. Untuk almarhum kedua orang tua tercinta saya, H. Asri dan Hj. Kasmawati, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tak ternilai sepanjang hidup penulis. Terima kasih atas pengorbanan, kerja keras, kesabaran, ketulusan, dan cinta yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa doa dan restu orang tua, capaian ini tak akan pernah terwujud;
10. Kepada seluruh saudara-saudari saya, terimakasih atas segala dukungan, perhatian, serta semangat yang tak pernah putus. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, pelipur lara di kala lelah, dan sumber inspirasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Doa dan doronganmu menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini;
11. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar, atas doa, dukungan, dan perhatian yang senantiasa diberikan. Terima kasih telah menjadi lingkungan yang penuh kehangatan dan menjadi tempat penulis kembali untuk mengisi ulang semangat. Kebersamaan dan kepedulian dari keluarga besar menjadi salah satu sumber kekuatan yang berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
12. Terima kasih penulis sampaikan kepada seseorang yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kehadiranmu turut membantu penulis untuk tetap fokus dan menyelesaikan tugas ini dengan lebih tenang;
13. Teruntuk sahabat – sahabat saya, Dean, Daniel, dan seluruh keluarga besar Poppies Lane, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, tempat bertukar pikiran, dan penyemangat di saat penulis merasa lelah dan ragu. Kehadiran kalian tidak hanya memberi warna dalam perjalanan akademik, tetapi juga menjadi penguat ketika penulis merasa kehilangan arah. Dalam berbagai situasi sulit, kalian selalu hadir dengan ketulusan dan keikhlasan, menawarkan bantuan tanpa diminta. Persahabatan yang terjalin dari masa SMA ini menjadi salah satu anugerah terindah yang penulis syukuri. Semoga kebersamaan dan tali persaudaraan ini tetap terjaga meskipun langkah kita akan beranjak ke jalan masing-masing;

14. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik selama masa perkuliahan, yaitu Yuga, Akmal Naufaldi dan Fadhilah Indrianto. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus, baik dalam proses akademik maupun di luar itu. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, memberikan warna, tawa, dan kekuatan yang membuat masa kuliah menjadi lebih bermakna dan penuh kenangan indah;
15. Kepada Keluarga Besar UKM Seni Oikosnomos, terima kasih telah menjadi wadah bagi penulis untuk berkembang dan belajar, khususnya dalam bidang kepenulisan. Pengalaman yang diperoleh sangat berarti dalam perjalanan ini;
16. Kepada Pengurus UKM Seni Oikosnomos 2024/2025, Divisi Musik UKM Seni Oikosnomos periode 2023/2024, dan Divisi Desain Grafis UKM Seni Oikosnomos periode 2024/2025, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi. Pengalaman yang didapat selama menjadi bagian dari kepengurusan menjadi pelajaran berharga yang turut membentuk perjalanan akademik dan pribadi penulis;
17. Terakhir, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada diri sendiri atas keteguhan hati, kesabaran, dan ketulusan dalam menjalani seluruh proses penyusunan tugas akhir ini. Di tengah berbagai tantangan, tekanan, dan keterbatasan, penulis tetap berusaha untuk bertahan, menyelesaikan tanggung jawab, serta belajar menerima setiap kekurangan dan kegagalan sebagai bagian dari proses menuju pertumbuhan. Terima kasih atas keberanian untuk terus melangkah, bahkan ketika kondisi tidak selalu mendukung. Terima kasih telah bersedia untuk terus mencoba, meskipun rasa lelah dan keraguan kerap datang menyapa. Proses ini tidak hanya menjadi perjalanan akademik, tetapi juga perjalanan batin yang membentuk kedewasaan diri secara perlahan. Semoga semangat dan tekad yang telah ditanamkan selama proses ini dapat menjadi fondasi yang kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan berikutnya, baik di dunia akademik maupun kehidupan secara lebih luas.

# STRATEGI PENINGKATAN ANGKA USIA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN KUBU RAYA


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan angka usia harapan hidup. Fokus penelitian adalah menggali pandangan masyarakat terhadap Program Selasa dan Jum'at Terpadu (SALJU) dan Program Sehat Bahagiakan Masyarakat (SEBAYA), serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan analisis tematik, dengan 30 informan yang dipilih secara *purposive.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan menjalankan strategi melalui pelaksanaan program SALJU dan SEBAYA yang memberikan kemudahan akses layanan serta pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak memiliki JKN. Program ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan angka harapan hidup, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang memiliki harapan hidup tinggi cenderung lebih sehat, produktif, dan mampu menekan pengeluaran untuk kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.


**Kata Kunci:** Angka Harapan Hidup; Program Pemerintah; Kesehatan Masyarakat; Kesejahteraan

# Strategi Peningkatan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya

**Oleh: Dede Asri**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

## RINGKASAN

### Latar Belakang

### Pendahuluan

Harapan Hidup adalah jumlah rata-rata usia yang diperkirakan seseorang dengan dasar angka kematian saat itu yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Tingkat usia harapan hidup masyarakat, yang dihitung berdasarkan rata-rata umur masyarakat di suatu wilayah tertentu. Terhitung sejak kelahiran hingga kematian suatu individu. Semakin tinggi tingkat angka harapan hidup di suatu wilayah tertentu, maka dapat dikatakan hal tersebut menjadi indikator utama dalam kesuksesan program kesehatan dalam rangka pembangunan sosial.Salah satu indikator utama untuk mengukur nilai kinerja pemerintah adalah angka Usia Harapan Hidup. Angka ini digunakan untuk menilai seberapa baik pemerintah mensejahterakan masyarakat, terutama dalam hal kesehatan dan ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah harus mengambil inisiatif *Age of Hope* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah tujuan dari mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini dapat dicapai pada saat angka usia harapan hidup ini meningkat. Selain itu, meningkatkan kemakmuran dan kemajuan masyarakat adalah tujuan dari kesejahteraan umum.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah, mendeskripsikan strategi peningkatan harapan hidup Kabupaten Kubu Raya dan menginvestigasikan program SALJU dan SEBAYA terhadap kesejahteraan rumah tangga masyarakat Kabupaten Kubu Raya

**Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan penelitian ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk hidup. Peristiwa yang menarik terjadi dan menjadi bagian dari subjek penelitian (Moleong, 2019). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 hingga 10 Juli 2025. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang belum memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Jumlah masyarakat Kabupaten Kubu Raya yang belum memiliki JKN adalah sebesar 136.554 jiwa yang tersebar di seluruh daerah Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan pertimbangan teoritis dan praktis sehingga didapatkan 30 sampel. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil Tema T1 merujuk pada akses kesehatan, yang mencakup sejauh mana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh layanan kesehatan yang dibutuhkan. Dalam konteks ini, akses kesehatan tidak hanya mencakup keberadaan fasilitas kesehatan, tetapi juga keterjangkauan dari segi jarak, waktu tempuh, dan kemudahan dalam mengakses layanan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa Program SALJU telah memberikan dampak yang positif terhadap kemudahan akses masyarakat ke fasilitas layanan kesehatan. Program ini dinilai sangat membantu masyarakat, terutama dalam hal mendekatkan layanan kesehatan ke wilayah tempat tinggal mereka. Salah satu indikator dari kemudahan tersebut adalah berkurangnya jarak tempuh yang harus dilalui masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal ini sangat dirasakan manfaatnya oleh kelompok masyarakat yang sebelumnya mengalami kesulitan menjangkau layanan kesehatan akibat kendala geografis seperti lokasi yang terpencil, minimnya sarana transportasi, serta keterbatasan biaya perjalanan. Dengan adanya layanan yang lebih dekat dan terjadwal secara rutin, masyarakat menjadi lebih terbantu dan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Akses yang lebih mudah ini berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan, serta mendukung tujuan jangka panjang peningkatan kualitas hidup dan angka harapan hidup di wilayah tersebut.

T2 adalah biaya kesehatan, yang menunjukkan bahwa program SALJU dan SEBAYA memberikan dampak yang signifikan dalam meringankan beban biaya

pengobatan masyarakat. Informan menyampaikan bahwa beberapa jenis layanan kesehatan kini dapat diperoleh secara gratis, sehingga mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang besar untuk berobat. Dengan adanya pembiayaan layanan kesehatan oleh program ini, masyarakat merasa lebih tenang dan tidak terbebani ketika mengalami gangguan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa program SALJU dan SEBAYA berhasil menjawab salah satu kendala utama dalam akses kesehatan, yaitu keterbatasan biaya.

T3 berkaitan dengan kualitas hidup yang ditunjukkan melalui meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Program SALJU dan SEBAYA tidak hanya memberikan akses dan bantuan biaya, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya. Beberapa informan menyebutkan bahwa mereka kini terbiasa untuk memeriksakan diri secara berkala, baik untuk memantau kondisi kesehatan umum maupun untuk melakukan deteksi dini terhadap penyakit. Kebiasaan ini berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat karena penyakit dapat dicegah atau ditangani sejak dini.

Selanjutnya, T4 adalah kesejahteraan, yang mencerminkan dampak positif dari program terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Pengurangan beban biaya kesehatan menyebabkan pengeluaran rumah tangga menjadi lebih ringan, sehingga anggaran yang sebelumnya digunakan untuk pengobatan dapat dialihkan ke kebutuhan lain yang lebih produktif. Selain itu, kualitas hidup juga mengalami peningkatan karena kondisi kesehatan anggota keluarga lebih terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa program SALJU dan SEBAYA tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga turut berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan yang lebih luas bagi masyarakat.

Namun demikian, analisis juga menemukan tema kelima, T5 yaitu hambatan dalam pelaksanaan program. Beberapa informan menyatakan bahwa masih terdapat kurangnya sosialisasi mengenai program SALJU di kalangan masyarakat. Ketidaktahuan sebagian masyarakat mengenai manfaat, prosedur, dan cakupan program menyebabkan mereka tidak dapat memanfaatkannya secara optimal. Selain itu, pelayanan dan fasilitas kesehatan yang disediakan masih dirasa belum maksimal, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun kenyamanan. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal komunikasi program serta peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur pendukung.

Dengan demikian, hasil analisis tematik ini menggambarkan bahwa program SALJU dan SEBAYA memiliki pengaruh positif terhadap akses, biaya, dan kualitas kesehatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan. Namun, efektivitas program masih perlu ditingkatkan dengan memperbaiki aspek sosialisasi dan pelayanan agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata dan menyeluruh oleh seluruh lapisan masyarakat.

**Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa Program Selasa dan Jum'at Terpadu dan Program Sehat Bahagiakan Masyarakat memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya. Program-program ini dinilai mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat dalam bidang kesehatan, khususnya dalam aspek aksesibilitas dan keterjangkauan layanan kesehatan. Salah satu dampak yang paling dirasakan oleh masyarakat adalah peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, di mana fasilitas kesehatan kini lebih mudah dijangkau, baik secara geografis maupun administratif. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, sehingga potensi penyakit dapat dideteksi dan ditangani lebih dini.

# DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI ..... i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... ii
LEMBAR YURIDIS ..... iii
UCAPAN TERIMA KASIH ..... iv
STRATEGI PENINGKATAN ANGKA USIA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN KUBU RAYA ..... vii
ABSTRAK ..... vii
Strategi Peningkatan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya ..... viii

RINGKASAN ..... viii
Latar Belakang ..... viii
Pendahuluan ..... viii
Tujuan Penelitian ..... viii
Metode Penelitian ..... ix
Hasil dan Pembahasan ..... ix
Simpulan dan Rekomendasi ..... xi
DAFTAR ISI ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xiii
DAFTAR TABEL ..... xiv
1.PENDAHULUAN ..... 2
2.KAJIAN LITERATUR ..... 3
3.METODE PENELITIAN ..... 7
4.HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 9
5.SIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 19
DAFTAR PUSTAKA ..... 22

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual…..... 7

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah Pendapatan ..... 10

Tabel 2. Angka Usia Harapan Hidup di Kalimantan Barat…..... 10

Tabel 3. Karakteristik Informan ..... 11

Tabel 4. Hasil Analisis Tematik ..... 12

# STRATEGI PENINGKATAN ANGKA USIA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN KUBU RAYA

**[1] Dede Asri**
*Universitas Tanjungpura, Indonesia*
**[2] Ninuk Dwiastuti Ruwandari SE., MM**
*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the strategies implemented by the Kubu Raya Regency Health Office to increase life expectancy. The focus of the study was to explore community views on the Integrated Tuesday–Friday Program (SALJU) and the Healthy and Happy Community Program (SEBAYA), and their impact on community well-being. This study used qualitative methods with a phenomenological approach and thematic analysis, with 30 informants selected purposively. The results indicate that the Health Office implemented these strategies through the implementation of the SALJU and SEBAYA programs, which provide easy access to services and free medical treatment for those without JKN (National Health Insurance) coverage. These programs not only increase life expectancy but also impact community well-being. Communities with high life expectancy tend to be healthier, more productive, and able to reduce healthcare expenditures, thereby improving family economic conditions.*

***Keywords:*** *Life expectancy; government programs; public health; well-being.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan angka usia harapan hidup. Fokus penelitian adalah menggali pandangan masyarakat terhadap Program Selasa dan Jum'at Terpadu (SALJU) dan Program Sehat Bahagiakan Masyarakat (SEBAYA), serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan analisis tematik, dengan 30 informan yang dipilih secara *purposive.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan menjalankan strategi melalui pelaksanaan program SALJU dan SEBAYA yang memberikan kemudahan akses layanan serta pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak memiliki JKN. Program ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan angka harapan hidup, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang memiliki harapan hidup tinggi cenderung lebih sehat, produktif, dan mampu menekan pengeluaran untuk kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** Angka usia harapan hidup; program pemerintah; kesehatan masyarakat; kesejahteraan.

[1] b1011211107@student.untan.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Harapan Hidup adalah jumlah rata-rata usia yang diperkirakan seseorang dengan dasar angka kematian saat itu yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Tingkat usia harapan hidup masyarakat, yang dihitung berdasarkan rata-rata umur masyarakat di suatu wilayah tertentu. Terhitung sejak kelahiran hingga kematian suatu individu. Semakin tinggi tingkat angka harapan hidup di suatu wilayah tertentu, maka dapat dikatakan hal tersebut menjadi indikator utama dalam kesuksesan program kesehatan dalam rangka pembangunan sosial.Salah satu indikator utama untuk mengukur nilai kinerja pemerintah adalah angka Usia Harapan Hidup. Angka ini digunakan untuk menilai seberapa baik pemerintah mensejahterakan masyarakat, terutama dalam hal kesehatan dan ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah harus mengambil inisiatif *Age of Hope* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah tujuan dari mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini dapat dicapai pada saat angka usia harapan hidup ini meningkat. Selain itu, meningkatkan kemakmuran dan kemajuan masyarakat adalah tujuan dari kesejahteraan umum.

Menurut penelitian yang diterbitkan oleh jurnal kesehatan terkemuka *The Lancet* yang dikutip oleh Bryazka et.al (2024), angka harapan hidup global diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya. Di negara berkembang, angka harapan hidup berkisar antara 40 dan 60 tahun, sedangkan di negara maju, angka harapan hidup sedikit lebih tinggi, yaitu sekitar 90 tahun. Berdasarkan data dari BPS, diketahui bahwa angka harapan hidup Indonesia pada tahun 2010 – 2013 sebesar 70,7 Tahun, pada tahun 2023 sebesar 73,93 Tahun. Hal tersebut menunjukkan perkembangan yang lebih baik(BPS 2023). Berdasarkan dari kedua artikel tersebut, Hal tersebut disebabkan karena kesadaran masyarakat dunia dan Indonesia tentang pentingnya Kesehatan semakin meningkat. Tentu saja peningkatan Angka Harapan Hidup ini tidak berjalan mulus. Ada beberapa faktor yang dapat mengurangi peningkatan Angka Harapan Hidup ini. Seperti kematian dini, tekanan darah tinggi, penyakit gula darah, serta penggunaan tembakau, alkohol yang berlebihan dan pola hidup yang tidak teratur. Salah satu dimensi Indeks Pembangunan Manusia adalah angka usia harapan hidup yang sangat terkait dengan angka kelahiran dan kematian penduduk

Dengan meningkatnya Angka Usia Harapan Hidup ini, kualitas Sumber Daya Manusia juga akan meningkat sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan sektor ekonomi. Peningkatan Angka Usia Harapan Hidup ini juga berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Tanpa kesehatan yang baik, pendidikan tidak akan maksimal. Akibatnya, perekonomian juga tidak akan meningkat. Tanpa perekonomian yang meningkat, kesehatan dan pendidikan juga tidak akan maksimal. Sehingga ketiga hal tersebut yaitu Pendidikan, Kesehatan, dan Perekonomian merupakan infrastruktur dasar dalam memajukan suatu daerah. Agar Angka Usia Harapan Hidup ini lebih maksimal, maka harus dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Hal ini merupakan salah satu program kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

Selain itu, Program Sehat Bahagiakan Masyarakat (SEBAYA) berfokus pada edukasi kesehatan, perbaikan gizi keluarga, sanitasi lingkungan, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan adanya layanan kesehatan gratis, masyarakat dapat meringankan dana pengeluaran rumah tangga yang biasanya dialokasikan untuk pengobatan. Dana tersebut kemudian dapat dialihkan untuk pemenuhan kebutuhan lain yang lebih produktif, seperti pendidikan anak, peningkatan nutrisi keluarga, maupun pengembangan usaha kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan kesehatan yang inklusif baik untuk kesehatan fisik.

Secara keseluruhan, program-program yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya mencerminkan sebuah strategi pembangunan kesehatan yang integratif dan berkelanjutan. Upaya ini menunjukkan bahwa peningkatan angka harapan hidup bergantung pada akses layanan yang lebih baik, pendidikan kesehatan yang lebih baik, dan dukungan ekonomi bagi masyarakat. Kebijakan seperti ini harus digunakan sebagai model implementasi untuk daerah lain, terutama untuk mencapai pembangunan kesehatan yang adil dan menyeluruh. Maka dengan adanya penelitian ini peneliti berharap, penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah, mendeskripsikan strategi peningkatan harapan hidup Kabupaten Kubu Raya dan menginvestigasikan program SALJU dan SEBAYA terhadap kesejahteraan rumah tangga masyarakat Kabupaten Kubu Raya.